

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni dkk (2023). Analisis Kandungan Gizi Dan Viskositas Formula Enteral Berbasis Tepung Sorgum Dan Tepung Kedelai Untuk Diabetes Mellitus. *Journal Of Nutrition College*. Vol 12. No 4. Hal 287-295
- Ayu R (2020). Formula Enteral Komersial. Diakses dari <https://ahligizi.id/blog/2020/21/formula-ental-komersial>
- Aziz A dkk (2022). Formulasi Makanan Cair Alternatif Berbasis Tepung Pegagan Dan Buah Naga Merah Untuk Diet Pasien Dengan Diabetes mellitus. *JKEP*. Vol.7 No. 1 Mei 2022 hlm 67-80
- Erian dkk (2022). Pengaruh Pemberian Formula Enteral Diabetes Melitus Berbasis TepungLabu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Dan Tepung Ikan Lele (*ClariasGariepinus*) Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus DiCharitas Hospital Palembang. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. Vol 2. No 2
- Fadilla dkk (2022). Analisis Nilai Gizi Dan Mutu Mikrobiologis Formula Enteral Tinggi Protein (Ftp30) Berbahan Dasar Tepung Putih Telur. *Prosiding Tin Persagi 2022*: 167-176
- Faidah, dkk. (2019). Formulasi Makanan Enteral Berbasis Tepung Tempe Sebagai Alternatif Makanan Enteral Tinggi Protein. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung*. Vol. 11:2.
- Fitriani S dkk (2022). Modifikasi Organoleptik Formula Enteral dengan Putih Telur Ayam dan Tepung Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) bagi Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Gizi*. Vol 3. No 1
- Ghomi M.H et al (2017). *Efficacy of Commercial Formulas in Comparison with Home-made Formulas Enteral Feeding: A critical Review*. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran (MJIRI)*, 2017, 31 (55): 1-8
- Harti & Fuadiyah (2021). Perbedaan Kandungan Energi, Zat Gizi Makro, dan Omega 3 Formula Enteral Blenderized dan Komersial. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. Vol 8. No 2. Hlm 174-181
- <https://ahligizi.id/blog/2020/08/17/pengaturan-indeks-glikemik-beban-glikemik-dan-penghitungan-karbohidrat-pada-diabetes-mellitus/>

- Indrianingsih AW, et al (2019). Comparisons of Antioxidant Activities of Two Varieties of Pumpkin (*Cucurbita moschata* and *Cucurbita maxima*) Extracts. IOP Conf Ser Earth Environ Sci. 2019;251(1).
- International Diabetes Federation (IDF). *International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th edition*. IDF; 2021.
- Kemenkes RI (2020). Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa. Jakarta
- Kemenkes RI (2022). https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1682/memilih-makanan-sumber-karbohidrat-untuk-menjaga-kadar-gula-darah.
- Kemenkes RI (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Balitbangkes
- Kumalasari (2022). Pengembangan Produk Mi Suweg–Bekatul Rendah Indeks Glikemik bagi Penderita Diabetes Melitus. Indonesian of Journal Human Nutrition, Vol. 9, No.1 , Juli 2022,hlm. 90-102
- Laily dkk (2022). Hubungan Tingkat Konsumsi Bahan Makanan Sumber Isoflavon dan Serat dengan Nilai HbA1c Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD dr. H. Bob Bazar Lampung Selatan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya* Volume 9. No 2
- Maria, I (2021). Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus dan Asuhan Keperawatan Stroke. Yogyakarta : Deepublish.
- Millati dkk (2020). Pengolahan Labu Kuning Menjadi Berbagai Produk Olahan Pangan. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1)
- Mittal S, dkk (2019). *Standardization of Recipes for Preparation of Pumpkin (Cucurbita moschata) Flour and its Quality Evaluation during Storage*. *Int J Curr Microbiol Appl Sci*. vol 8(02):3224.
- Nestle. (2023). Cukupkan Gizi Seimbang Dengan Makanan Sehat Untuk Lansia. <https://www.nestlehealthscience.co.id/artikel/panduan-tips-gizi-lansia>.
[Diakses 31 Oktober 2022](#)
- Okpatrioka (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86-100.

- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021. PB Perkeni. 2021
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta (ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2019.75-76
- Puspita E dkk (2022). Analisis Zat Gizi Makro, BCAA, Viskositas Formula Enteral Bagi Pasien Sirosis Hepatis. Svasta Harena Rafflesia. Vol 1. No 1
- Rahmadanti dkk (2020). Pengembangan Formula Enteral Hepatogomax untuk penyakit hati berbasis tepung kedelai dan tepung susu kambing. Jurnal Gizi Indonesia. Vol 9. No 1.
- Sandi dkk (2020). Madu Sebagai Dressing Pada Penyembuhan Ulkus Diabetikum Honey as Dressing Treatment for Diabetic Ulcer Healing. Juni, 11(1), 532–539
- Wawan & Yusnan (2018). Karakteristik Fisik dan Kimiawi Formula Enteral Buah Berdasarkan Formulasi Bahan. Skripsi.
- WHO (2021). Diabetes Mellitus. Department of Noncommunicable Diseases